

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap keberadaan template etiket obat, kelengkapan pengisian informasi, jenis media etiket yang digunakan, serta jenis informasi tambahan di Puskesmas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keberadaan Template Etiket: Semua Puskesmas (100%) memiliki template etiket putih dan etiket biru.
2. Kelengkapan Pengisian Informasi:
 - a. Puskesmas A memiliki kelengkapan informasi 100% untuk Nama Pasien, Tanggal Etiket, dan Cara Pakai dan 0% untuk Nomor Resep
 - b. Puskesmas B memiliki kelengkapan informasi 98,41% untuk Nama Pasien dan Cara Pakai, tetapi hanya 30,15% untuk Nomor Etiket dan 52,38% untuk Tanggal Etiket.
 - c. Puskesmas C memiliki kelengkapan informasi 100% untuk Nama Pasien, Tanggal Etiket, dan Cara Pakai. Sedangkan, Nomor Resep hanya 4,47%.
 - d. Puskesmas D memiliki kelengkapan informasi 100% untuk Cara Pakai, sedangkan Nama Pasien dan Tanggal Etiket sebesar 96,61%, dan untuk Nomor Etiket sebesar 52,54%.
3. Untuk jenis media yang digunakan, semua puskesmas terdapat media etiket putih dan biru, hanya saja media di Puskesmas D tidak digunakan.
4. Pada keempat puskesmas di kota metro, semuanya tidak ada yang memberikan informasi tambahan.

B. Saran

1. Puskesmas perlu memastikan bahwa semua informasi penting pada etiket obat diisi secara lengkap. Hal ini termasuk mencantumkan Nomor Resep, Nama Apoteker, dan informasi lainnya yang relevan.
2. Puskesmas sebaiknya mempertimbangkan penggunaan label dengan ukuran font yang lebih besar dan kontras warna yang lebih baik untuk meningkatkan keterbacaan. Hal ini sangat penting, terutama bagi pasien yang memiliki masalah penglihatan.
3. Mengingat keterbatasan etiket sebagai media informasi, Puskesmas dapat memanfaatkan teknologi, seperti aplikasi mobile atau video edukasi, untuk memberikan informasi tambahan kepada pasien. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman pasien tentang penggunaan obat dan meningkatkan kepatuhan mereka.